

## Pengalaman Magang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember 2026 dalam Kegiatan Pembelajaran PJOK di SDN Balungkidul 02

**Cahya Agung Saputra, Ahmad Sulaiman, Moch Robet Syaekhoni**  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Email: cahyaagungsaputra11@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan magang kependidikan merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menceritakan pengalaman selama magang di SDN BalungKidul 02 dengan tehnik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember memperoleh pengalaman langsung mengajar PJOK serta terlibat kegiatan rutin sekolah seperti senam, dan sholat dhuha yang berperan untuk membentuk karakter siswa. Dengan demikian kegiatan magang memberikan dampak positif dalam meningkatkan cara mengajar yang profesional kepada mahasiswa.

**Kata kunci:** magang kependidikan, PJOK, pengalaman mengajar, sekolah dasar

### Abstract

The educational internship program is designed to prepare university students to become professional prospective teachers. This study aimed to describe the experiences gained during an internship at SDN Balung Kidul 02 using observation and documentation as data collection techniques. The results showed that students from Muhammadiyah University of Jember gained direct teaching experience in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) and actively participated in routine school activities, such as morning exercise sessions and *Dhuha* prayer, which contributed to students' character development. Therefore, the educational internship program had a positive impact on enhancing the students' professional teaching competencies and preparing them for future careers as educators.

**Keywords:** educational internship, Physical Education, Sports, and Health (PJOK), teaching experience, elementary school.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan di pembelajaran sekolah. Oleh karena itu diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang baik agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Sanjaya, 2016).

Magang kependidikan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa oleh Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ditempatkan di sekolah mitra dalam rangka membentuk dan mempersiapkan calon pendidik yang profesional sehingga dapat memenuhi tuntutan jumlah dan mutu guru di sekolah-sekolah sesuai dengan standar pendidik (Guru) (Pratiwi et al., 2025). Melalui kegiatan magang kependidikan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai bekal dalam menjalankan tugas

sebagai guru.

Mahasiswa kependidikan merupakan individu yang dipersiapkan untuk menjadi seorang guru yang nantinya berperan dalam mendidik generasi penerus bangsa. Oleh karena itu dipersiapkan yang optimal agar mampu menghasilkan sarjana pendidik yang kompeten. Salah satu bentuk persiapan tersebut adalah melalui kegiatan praktik mengajar di sekolah yang wajib diikuti oleh mahasiswa calon Sarjana Pendidikan (S.Pd.) (Akbar, 2021).

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember melaksanakan kegiatan Magang Kependidikan di SDN Balung Kidul 02 sebagai bagian proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini untuk menceritakan kegiatan mahasiswa selama magang di sdn balung kidul 02.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif melalui observasi dan praktik lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pengalaman mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang (Sugiyono, 2019).

Kegiatan magang dilaksanakan di SDN Balung Kidul 02 dengan melibatkan siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember berperan sebagai peserta magang yang melakukan observasi serta berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Guru pamong berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan selama kegiatan berlangsung, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran serta dokumentasi berupa foto selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi pembelajaran, karakteristik siswa, serta proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menguraikan pengalaman selama kegiatan magang secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan magang yang dilaksanakan di SDN Balung Kidul 02 memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Mahasiswa tidak hanya

melakukan observasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama siswa.

Pada tahap awal pembelajaran, mahasiswa mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan. Pemanasan dilakukan untuk mempersiapkan kondisi fisik siswa sebelum melakukan aktivitas gerak, sehingga dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pemanasan dilakukan dengan gerakan sederhana yang mudah diikuti oleh seluruh siswa.



Gambar 1. Kegiatan pemanasan

Setelah kegiatan pemanasan, pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan inti. Pada tahap ini mahasiswa memberikan instruksi kepada siswa mengenai gerakan yang harus dilakukan. Siswa mengikuti arahan dengan melakukan berbagai aktivitas gerak yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta keterampilan motorik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa sangat penting dalam pembelajaran PJOK agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.



Gambar 2. Memberikan arahan kepada siswa

Selanjutnya, pada kegiatan inti pembelajaran PJOK, mahasiswa memberikan materi berupa latihan gerak dasar kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik serta kebugaran jasmani siswa melalui praktik langsung di lapangan. Siswa mengikuti instruksi yang diberikan dengan melakukan gerakan secara terarah dan berulang sehingga dapat memahami materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Selain kegiatan pembelajaran PJOK, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang melaksanakan magang di SDN Balung Kidul 02 juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan rutin sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter siswa, menanamkan nilai kedisiplinan, serta membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah senam bersama yang dilakukan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa serta menumbuhkan semangat hidup sehat. Mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan mendampingi siswa selama pelaksanaan senam.



Gambar 4. Kegiatan senam anak Indonesia hebat

Kegiatan rutin lainnya adalah pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa serta membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah sejak dini.



Gambar 5. Kegiatan sholat dhuha

Melalui keterlibatan dalam kegiatan rutin sekolah tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman tambahan dalam memahami budaya sekolah serta pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa secara menyeluruh.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di SDN Balung Kidul 02, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember sebagai calon guru. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), mulai dari kegiatan pemanasan, kegiatan inti, hingga pengelolaan kelas.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan rutin sekolah seperti senam bersama dan sholat dhuha juga memberikan pengalaman dalam memahami pembentukan karakter siswa, baik dari segi kedisiplinan, kebugaran jasmani, maupun nilai religius. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai lingkungan dan budaya sekolah.

Dengan demikian, kegiatan magang memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional, baik dari aspek pedagogik maupun kepribadian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [3] Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- [4] Pratiwi, A., Ernawati, S., Desviliani, R., Komalasari, N., Istiqomah, Y., Fitrianiingsih, D., & Fahrulah, F. (2025). *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi ( DEPATI ) INOVASI DAN KREATIVITAS PRODUK Info Artikel : 5, 95–101*. <https://journal.ubb.ac.id/index.php/depati/article/download/5758/2737>